

## ABSTRAK

Pandemi COVID-19 yang berkepanjangan di India telah mengakibatkan terjadinya krisis kemanusiaan besar-besaran pada tahun 2021, salah satu korban yang paling rentan selama pandemi berlangsung adalah anak-anak. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kebijakan Pemerintah India terhadap isu pelanggaran hak anak-anak yang kehilangan kedua orang tuanya karena Pandemi COVID-19 tahun 2020-2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kebijakan publik dari David Easton yang menjelaskan bahwa kebijakan publik adalah *output* dari sistem politik yang ada terhadap *input-input* yang didapat dari lingkungan. Selain itu dalam penelitian ini juga menggunakan konsep anak yatim piatu dari UNICEF (*United Nations International Children's Emergency Fund*) dan konsep hak asasi anak dari UNCRC (*United Nations Convention on the Rights of the Child*). Dari teori dan konsep yang digunakan, peneliti menemukan bahwa berdasarkan *input* yang diterima dari masyarakat dan diproses melalui politik yang ada, Pemerintah India mengeluarkan tiga kebijakan dimana kebijakan itu memiliki masing-masing fungsinya dalam perlindungan terhadap hak anak yatim piatu selama pandemi yaitu SAMVEDNA (*Sensitizing Action on Mental Health Vulnerability through Emotional Development and Necessary Acceptance*) yang berfungsi untuk memberikan pertolongan pertama pada psikolog anak-anak, Baal Swaraj yang berfungsi menjalankan pemantauan digital dan PM CARES for Children untuk menjamin kesejahteraan anak-anak.

**Kata Kunci :** India, Pandemi COVID-19, Anak Yatim Piatu, Hak Anak, Kebijakan Pemerintah

**INDIAN GOVERNMENT POLICY IN PROTECTING  
THE RIGHTS OF ORPHANS DURING PANDEMIC**

**IN 2020-2022**

**ABSTRACT**

*The prolonged COVID-19 pandemic in India has resulted in a massive humanitarian crisis in 2021, one of the most vulnerable victims during the pandemic is children. This research aims to explain the Indian Government's policy regarding the issue of violating the rights of children who lost both parents due to the 2020-2022 COVID-19 pandemic. This research uses a qualitative approach and is descriptive in nature. The theory used in this research is public policy theory from David Easton which explains that public policy is the output of the existing political system on inputs obtained from the environment. Apart from that, this research also uses the concept of orphans from UNICEF (United Nations International Children's Emergency Fund) and the concept of children's human rights from the UNCRC(United Nations Convention on the Rights of the Child). From the theories and concepts used, researchers found that based on input received from society and processed through existing politics, the Indian Government issued three policies where each policy had its own function in protecting the rights of orphans during the pandemic, namely SAMVEDNA(Sensitizing Action on Mental Health Vulnerability through Emotional Development and Necessary Acceptance) which functions to providing first aid to child psychologists, Baal Swaraj whose function is to carry out digital monitoring and PM CARES for Children to ensure children's welfare.*

**Keywords:** *India, COVID-19 Pandemic, Orphans, Children's Rights, Government Policy*